

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan rancangan deskriptif non eksperimental. Pengambilan data bersifat retrospektif dengan cara dilakukan analisis interaksi obat antihipertensi pada pasien hipertensi yang disertai diabetes mellitus di Instalasi Rawat Inap RSUD Surakarta. Informasi yang ada pada rekam medik dicatat pada form pengumpulan data yang telah dibuat.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di bagian rekam medik Instalasi Rawat Inap RSUD Surakarta pada bulan Maret – Mei 2019.

C. Populasi Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua obyek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian ini adalah data rekam medik pada seluruh pasien yang menderita penyakit hipertensi disertai diabetes mellitus. Data yang diambil tercantum dalam kartu rekam medik yang di Instalasi Rawat Inap RSUD Surakarta selama tahun 2018.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian. Sampel penelitian yang digunakan adalah data rekam medik pasien yang didiagnosis menderita penyakit hipertensi disertai diabetes mellitus yang dirawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Surakarta pada tahun 2018 yang memenuhi kriteria inklusi.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian mewakili sampel penelitian. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah semua pasien yang terdiagnosis hipertensi disertai diabetes mellitus di Instalasi Rawat Inap RSUD Surakarta tahun 2018 dengan data rekam medik yang lengkap.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian yaitu : rekam medik hilang / rusak serta tidak terbaca, pasien pulang paksa, pasien yang meninggal dunia.

D. Teknik Sampling dan Jenis Data

1. Teknik sampling

Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu dengan cara mengambil data setiap pasien yang memenuhi kriteria pasien hipertensi disertai diabetes mellitus yang mendapat pengobatan antihipertensi dan antidiabetik di Instalasi Rawat Inap RSUD Surakarta selama tahun 2018.

2. Jenis data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari kartu rekam medik pasien hipertensi yang dirawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Surakarta selama tahun 2018 yang meliputi informasi pasien (seperti nama, umur, jenis kelamin, diagnosa, jenis obat, lama pengobatan, lama rawat inap (masuk rumah sakit dan keluar rumah sakit), dan hasil pemeriksaan laboratorium).

E. Alat dan Bahan

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelusuran data adalah formulir pengambilan data yang dirancang sesuai dengan kebutuhan penelitian, alat tulis, komputer untuk mengolah data, serta alat untuk mengidentifikasi terjadinya interaksi obat yakni aplikasi *Lexicom*, buku *Drug Information Handbook* dan buku *Stockleys Drug Interactions*.

2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian adalah data-data rekam medik pasien hipertensi yang dirawat di RSUD Surakarta tahun 2018. Data yang dicatat pada form pengumpulan data meliputi nomor rekam medik, identitas pasien (nama, usia, dan alamat pasien), tanggal masuk dan keluar rumah sakit, diagnosis pasien, data laboratorium serta catatan penggunaan obat (jenis obat, waktu pemberian, dosis dan frekuensi pemberian obat).

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri atas :

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas berupa penggunaan obat jenis antihipertensi dan antidiabetik pada pasien yang menderita hipertensi disertai diabetes mellitus di Instalasi Rawat Inap RSUD Surakarta tahun 2018.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat yaitu kejadian interaksi obat yang terjadi pada pengobatan antihipertensi dan antidiabetik di Instalasi Rawat Inap RSUD Surakarta tahun 2018.

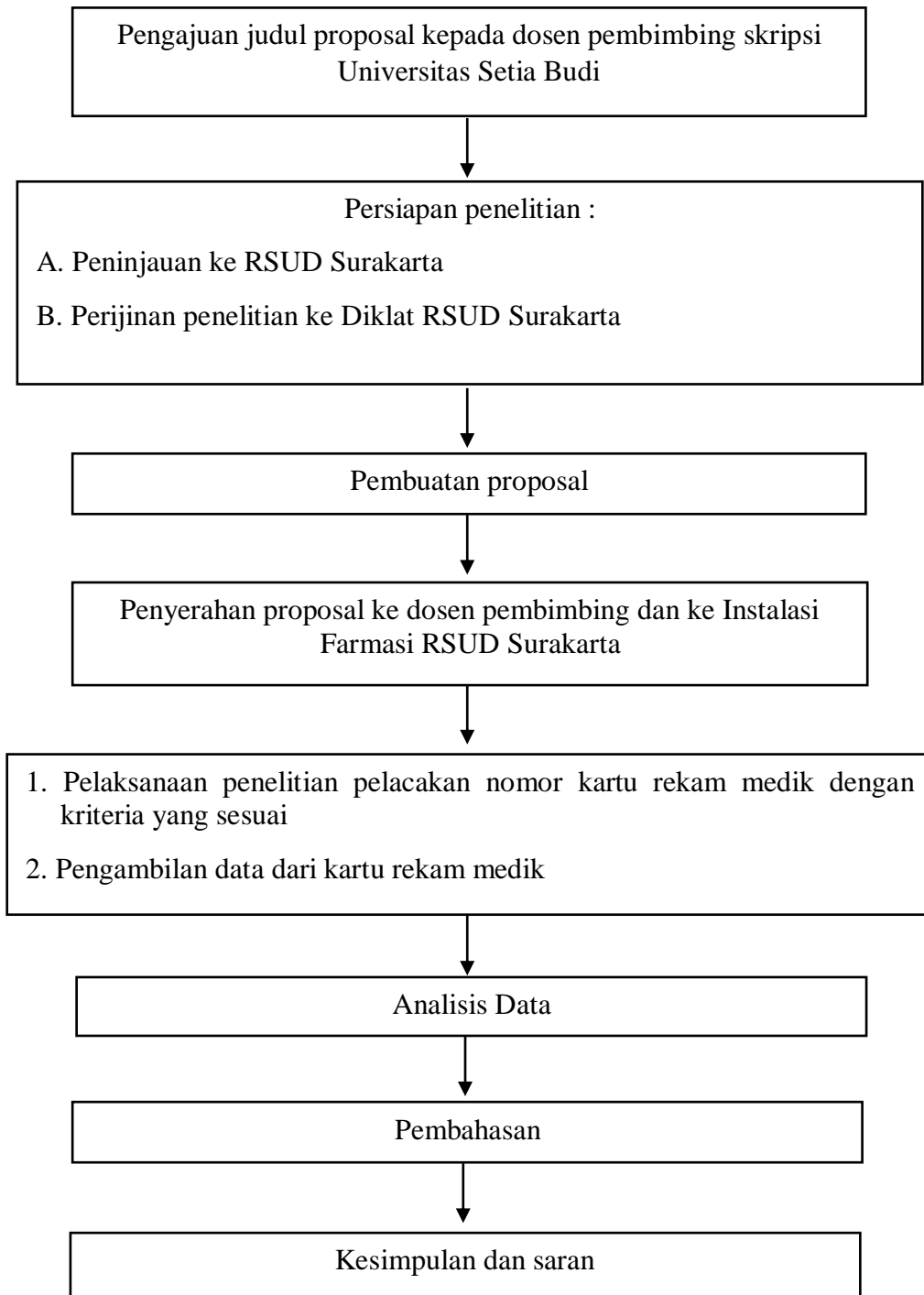
G. Definisi Operasional Variabel

1. Rekam medik adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang

telah diberikan kepada pasien yang menderita hipertensi disertai diabetes mellitus di Instalasi Rawat Inap RSUD Surakarta.

2. Interaksi obat adalah merupakan kejadian yang tidak diinginkan yang mungkin terjadi dari interaksi antara obat antihipertensi dengan obat lain yang digunakan oleh pasien selama menjalani pengobatan di rumah sakit dan diidentifikasi dengan aplikasi *lexicomp Reference-Drug Interaction Checker*, *Drug Information Handbook* dan buku *Stockleys Drug Interactions*.
3. Analisis interaksi penggunaan obat digunakan untuk membedakan interaksi berdasarkan kriteria sifat interaksi meliputi *minor*, *moderate*, *mayor* dan mekanisme interaksi meliputi interaksi farmakokinetik dan interaksi farmakodinamik.
4. Interaksi farmakokinetik adalah interaksi yang menyebabkan perubahan proses absorpsi, distribusi, metabolisme, dan ekskresi dari suatu obat.
5. Interaksi farmakodinamik adalah interaksi antara obat yang bekerja pada sistem reseptor, tempat kerja dan sistem fisiologi yang sama.
6. Interaksi minor adalah jika kemungkinan kejadian interaksi kecil dan efek interaksi tidak mempengaruhi status klinis pasien .
7. Interaksi moderate adalah interaksi obat dimana efek yang terjadi dapat menyebabkan penurunan status klinik pasien karena interaksi obat dari resep yang diberikan kepada pasien di Instalasi Rawat Inap RSUD Surakarta.
8. Interaksi mayor adalah jika kemungkinan kejadian interaksi tinggi dan efek samping interaksi yang terjadi dapat membahayakan nyawa pasien.
9. Gambaran penggunaan antihipertensi adalah gambaran golongan obat dan macam antihipertensi yang digunakan.
10. Jenis interaksi adalah interaksi berdasarkan mekanisme dan tingkat keparahan interaksi.

H. Alur Penelitian



Gambar 4. Alur jalannya penelitian.

I. Analisis Data

Pengambilan data pada penggunaan obat antihipertensi pasien hipertensi disertai diabetes mellitus untuk pasien rawat inap tahun 2018 di Instalasi RSUD Surakarta. Data pada penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi disertai diabetes mellitus yang diperoleh adalah data rekam medik pasien rawat inap tahun 2018 tanpa mengetahui pasien tetapi diagnosis dan kriteria sesuai dengan kriteria inklusi.

Analisis interaksi obat dilakukan berdasarkan studi literatur menggunakan aplikasi *Lexicomp*, *Drug Information Handbook* dan buku *Stockleys Reference-Drug Interactions Checker*. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif non eksperimental, ditentukan persentase terjadinya interaksi obat baik yang mengikuti mekanisme interaksi farmakokinetik maupun farmakodinamik serta menentukan jenis-jenis obat yang sering berinteraksi.